



# PENJAJAHAN BANGSA BELANDA DI INDONESIA

HERDIANA, S.Pd., M.Pd

# LATAR BELAKANG PENJAJAHAN BELANDA DI INDONESIA

Penutupan Lisbon oleh Spanyol akibat unifikasi antara Spanyol dan Portugis



Pelaut dari Belanda yang melakukan ekspedisi :

- Cornelis de Houtman & Piter de Keyser
  - J. C. Van Neck
  - Wybrand van Marwyck



Informasi lebih lengkap scan QR Code dibawah ini



# CORNELIS DE HOUTMAN

Rombongan Cornelis de Houtman menggunakan rute Portugis berangkat pada 2 April 1595 dan sampai di pelabuhan lada utama di Jawa Barat, Banten pada Juni 1596

Setibanya di Banten, rombongan de Houtman diterima baik oleh penduduk Banten dan Sultan Abdul Mufakir Mahmud Abdulkadir

Karena dianggap sahabat, Sultan Banten meminta Belanda untuk meminjamkan kapalnya guna menyerang Palembang, permintaan itu ditolak oleh Belanda

Belanda bahkan bersifat angkuh dan tak bersahabat serta diberitakan pernah merampok dua kapal Jawa penuh dengan lada

Sultan Banten pun resah dan mengusir de Houtman

# J.C. Van Neck



J.C. van Neck sampai di Nusantara pada 1598 dan mendarat di Banten

Van Neck dengan baik oleh Sultan Banten karena alasan politis (berperang dengan Portugis)

Sebelum kembali ke Belanda, van Neck memerintahkan sebagian kapal ke Maluku dibawah pimpinan Wybrand van Marwyck

## Wybrand van Marwyck

Rombongan Wybrand van Marwyck sampai di Ambon pada 1599

Karena terbatasnya rempah – rempah di Ambon, van Marwyck melanjutkan Ternate dan Jacob van Heemskerck ke kepulauan Banda

## Wybrand van Marwyck

Karena terbatasnya rempah – rempah di Ambon, van Marwyck melanjutkan Ternate dan Jacob van Heemskerck ke kepulauan Banda

Kedua tempat tersebut memiliki banyak rempah – rempah, Belanda diharapkan menjadi sekutu untuk melawan Portugis yang sudah memonopoli perdagangan di sekitar Maluku

## Wybrand van Marwyck

Pada tahun 1605, Belanda mampu memaksa Portugis untuk menyerahkan wilayah Ambon

Pada tahun 1623, kepulauan Banda mampu dikuasai Belanda dan sejak saat itu Belanda memonopoli perdagangan rempah – rempah di Maluku



# VEREENIGDE OOSTINDISCHE COMPAGNIE

---

## VOC





# SEJARAH VOC

1. VOC dibangun pada 20 Maret 1602 untuk mengatasi persaingan antara pedagang Belanda serta persaingan dengan Kongsi dagang negara lain seperti Portugis dan Inggris
2. Kepemimpinan VOC di pegang oleh suatu dewan beranggotakan 17 orang yang berkedudukan di Amsterdam disebut "*Heeren Zeventien*"
3. VOC mewakili pemerintah Belanda, sehingga VOC memiliki hak Istimewa yang disebut hak "*OKTROI*"





# TUJUAN PEMBENTUKAN VOC

Memonopoli perdagangan rempah-rempah di Indonesia;

Menghindari persaingan yang tidak sehat di antara pedagang-pedagang (kongsi-kongsi dagang) Belanda;

Memperkuat posisi Belanda dalam menghadapi persaingan dengan bangsa-bangsa Eropa lainnya seperti serikat dagang *East India Company* dari Inggris;

Bembantu pemerintah Belanda yang sedang berjuang melawan pendudukan Spanyol.



# HAK OCTROI

1. Menjadi wakil sah pemerintah Belanda di Asia
2. Melakukan monopoli perdagangan
3. Mencetak dan mengedarkan mata uang sendiri
4. Mengadakan perjanjian
5. Menjalankan kekuasaan kehakiman
6. Memungut pajak
7. Memiliki angkatan perang sendiri
8. Menyelenggarakan pemerintah sendiri

# KEBIJAKAN — KEBIJAKAN VOC DI INDONESIA

1. Contingenten dan Verplichte leverentie
2. Menyingkirkan pedagang lain baik dari pedagang Jawa, Melayu, Arab, dan Cina dari aktivitas perdagangan rempah — rempah
3. Menentukan luas areal penanaman serta jumlah tanaman rempah — rempah
4. Ekstipasi
5. Mewajibkan setiap kerajaan melakukan perjanjian dalam rangka penyerahan upeti tahunan kepada VOC
6. Mewajibkan penanaman tanaman tertentu seperti kopi dan hasilnya dijual kepada VOC

# GUBERNUR VOC

Pieter Both  
(1610-1614)

Gerard  
Reynst (1614-  
1615)

Laurens  
Reael (1615-  
1619)

Jan  
Pieterszoon  
Coen (1619-  
1623; 1627-  
1629)

## PIETER BOTH (1610-1614): PELETAK DASAR VOC



1. Menjabat sebagai gubernur sejak November 1610
2. Tugas utama : memastikan VOC memonopoli perdagangan di Hindia Belanda serta menghalau pesaing lain terutama Inggris
3. Pieter Both mendirikan markas besar VOC di Ambon serta membangun markas besar di wilayah lain yaitu Banten (1610) dan Jayakarta (1611) atas izin kesultanan Banten.

# JAN PIETERSZOOM COEN (1619-1623; 1627-1629)



Jan Pieterszoon Coen ditunjuk sebagai Gubernur VOC pada 1619

J.P. Coen memindahkan markas VOC di Ambon ke Jayakarta

Mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia

Melakukan monopoli perdagangan di wilayah Maluku

1. Mengusir orang Inggris di Pulau Run
2. Mengusir dan melenyapkan penduduk asli Banda
3. Kebijakan ekstripasi



# BERAKHIRNYA KEKUASAAN VOC

VOC dibubarkan oleh Belanda pada 1799 dengan alasan

## 1. Faktor internal

- Korupsi
- Pegawai VOC melakukan perdagangan rempah – rempah demi kepentingan sendiri – sendiri
- Perdagangan gelap merajalela
- Tingginya biaya perang
- Persaingan dagang dengan Inggris (EIC)
- Pemasukan kecil serta hutang yang menumpuk



Informasi lebih lengkap scan  
QR Code dibawah ini



## 2. Faktor eksternal

- Berdirinya Republik Bataaf (1795-1805) yang merupakan negara bawahan (vassal) dari Perancis

TERIMA KASIH